

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bab V merupakan bagian penutup dari tugas akhir ini yang memuat kesimpulan serta saran berdasarkan rangkaian proses produksi dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Bagian ini menyajikan ringkasan menyeluruh mengenai pelaksanaan proyek produksi media iklan layanan masyarakat serta rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk pengembangan selanjutnya. Adapun uraian kesimpulan dan saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa media video Iklan Layanan Masyarakat yang diproduksi terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap program pelatihan kerja gratis yang diselenggarakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. Penyebaran video melalui platform digital seperti YouTube dan Instagram terbukti mampu menjangkau audiens secara lebih luas dan relevan. Proses produksi video dilakukan melalui tiga tahapan utama, yakni pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, penulis merancang konsep dan naskah berdasarkan hasil riset serta wawancara dengan pihak terkait. Proses produksi dilaksanakan secara mandiri dengan pemanfaatan peralatan yang efisien namun tetap menghasilkan kualitas visual yang layak tayang. Tahap pasca-produksi mencakup proses penyuntingan, pengemasan konten, distribusi melalui media sosial, serta validasi bersama instansi terkait.

Evaluasi melalui metode pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan skor pemahaman secara signifikan setelah audiens menonton video. Hal ini menunjukkan bahwa video yang diproduksi tidak hanya informatif dan edukatif, tetapi juga berfungsi sebagai media komunikasi yang mampu membangun kesadaran publik. Dengan demikian, media video Iklan Layanan Masyarakat ini dapat dijadikan sebagai strategi komunikasi publik yang efektif untuk menyampaikan pesan program pemerintah secara luas, cepat, dan tepat sasaran,

sekaligus berpotensi mendorong peningkatan partisipasi masyarakat terhadap program pelatihan kerja.

5.2 Saran

Mengacu pada capaian yang telah diperoleh selama proses pelaksanaan, penulis memberikan sejumlah rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan di masa mendatang:

Pertama, dalam pelaksanaan program pelatihan kerja ke depan, sangat disarankan untuk memanfaatkan media sosial secara maksimal sebagai sarana penyebaran informasi. Penyusunan konten yang informatif, ringkas, dan menarik sangat penting untuk menjangkau target audiens yang lebih luas dan relevan secara psikografis maupun demografis.

Kedua, Disarankan agar Disnaker lebih aktif menggunakan strategi komunikasi yang kreatif dalam menyampaikan informasi pelatihan, seperti melalui video singkat, konten visual interaktif, atau kampanye sosial media tematik, agar informasi tidak hanya tersampaikan tetapi juga menarik perhatian masyarakat.

Ketiga, materi pelatihan sebaiknya disesuaikan secara berkala dengan tren kebutuhan industri di wilayah Semarang, seperti desain grafis, teknologi informasi, dan kewirausahaan. Hal ini agar lulusan pelatihan memiliki keterampilan yang benar-benar dibutuhkan oleh pasar kerja saat ini.

Terakhir, diharapkan video yang telah diproduksi tidak hanya menjadi output Tugas Akhir semata, tetapi juga benar-benar dimanfaatkan sebagai bahan kampanye jangka panjang yang terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Keberlanjutan kampanye sangat diperlukan agar pesan-pesan penting mengenai program pelatihan kerja tetap relevan dan berdaya guna di tengah dinamika masyarakat yang terus berkembang.